

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA RIWAYAT
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH
(BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA KULU**

***CORRELATION OF GESTATIONAL HYPERTENSION IN PREGNANCY
HISTORY WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN
THE LOA KULU HEALTH CENTER WORKING AREA***

Hana Firyal¹, Lia Kurniasari²



**DIAJUKAN OLEH
HANA FIRYAL
1911102413070**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Hipertensi Gestasional pada Riwayat Kehamilan dengan
Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas
Loa Kulu**

*Correlation of Gestational Hypertension in Pregnancy History with The
Incidence of Low Birth Weight (LBW) in The Loa Kulu Health Center Working
Area*

Hana Firyal¹, Lia Kurniasari²



DIAJUKAN OLEH

Hana Firyal

1911102413070

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA RIWAYAT
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH
(BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA KULU**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601

Peneliti



Hana Firyal
NIM. 1911102413070

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahdatur Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA RIWAYAT
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH
(BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA KULU

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :
HANA FIRYAL
1911102413070

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 13 Juli 2023

Penguji I



Ghozali MH., Ph.D
NIDN. 1114077102

Penguji II



Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Wida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Hipertensi Gestasional pada Riwayat Kehamilan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Kulu

Correlation of Gestational Hypertension in Pregnancy History with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) in the Loa Kulu Health Center Working Area

Hana Firyal¹, Lia Kurniasari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: 1911102413070@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hipertensi gestasional pada riwayat kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Loa Kulu.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan rancangan *Case Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir yang hidup dalam kurun waktu Januari s/d Desember 2022 sejumlah 724 bayi dengan sampel sebanyak 102 responden dengan teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus *purposive sampling* dan pada kelompok kontrol *Simple Random Sampling*. Uji dalam penelitian menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan nilai signifikansi 0,002 dengan taraf signifikansi ($<0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat Hipertensi Gestasional pada riwayat kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR).

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan serta peningkatan pengetahuan pada ibu dalam masa kehamilan.

Kata kunci: *Riwayat Kehamilan, Hipertensi Gestasional, BBLR*

Abstract

Purpose of study: *This study was to determine the relationship between gestational hypertension in the history of pregnancy with the incidence of low birth weight (LBW) babies at the Loa Kulu Health Center.*

Methodology: *This study uses a type of quantitative research with a case control design. The population in this study were newborns who lived from January to December 2022 with a total of 724 babies with a sample of 102 respondents. The sampling technique was in the purposive sampling case group and in the Simple Random Sampling control group. Test in research using the Chi-Square test.*

Results: *The results of the Chi-Square statistical test with a significance value of 0.002 with a significance level (<0.05) which can be concluded that there is a significant relationship between the history of gestational hypertension in the history of pregnancy and the incidence of low birth weight (LBW).*

Applications: *The results of this study can be used as an effort to prevent and increase knowledge of mothers during pregnancy.*

Keywords: *History of Pregnancy, Gestational Hypertension, LBW (Low Birth Weight)*

1. PENDAHULUAN

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus di berbagai negara, terutama di negara yang berkembang ataupun negara dengan status sosial dan ekonomi yang rendah (Izza, 2022). Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) ialah suatu kondisi dimana bayi tersebut lahir dengan berat badan lebih rendah yaitu <2500 gr dari berat normal pada umumnya (Herliana, 2019). *World Health Organization* (WHO), menyatakan bahwa prevalensi kejadian BBLR di dunia sekitar 20 juta atau (15.5%) terjadi setiap tahunnya (WHO, 2018). Indonesia memiliki prevalensi BBLR tertinggi kedua diantara negara-negara yang ada di Asia Tenggara (ASEAN) dengan persentase angka (21,2%) (Rahadinda, Utami, & Reski, 2022). Bayi dengan BBLR memiliki peluang bertahan hidup yang lebih rendah dan lebih rentan terkena penyakit hingga usianya mencapai dewasa, dengan efek lain yang terlihat pada orang dengan riwayat BBLR salah satunya ialah risiko terkena penyakit degeneratif, yang dapat menjadi beban ekonomi bagi individu maupun masyarakat. (Novitasari, Hutami, & Pristya, 2020).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kejadian BBLR di Indonesia sebesar 6,2% (SDKI, 2017). Menurut data Riskesdas (2018) rata-rata proporsi bayi dengan BBLR <2500 gr untuk seluruh Provinsi di Indonesia adalah 6,2% (Riskesdas, 2018). Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 memiliki proporsi kasus BBLR yang masih cukup tinggi yaitu lebih dari 7%, berdasarkan catatan berat lahir yang berjumlah sekitar 56,6% (Prihandani, Syafiq, & Yuliana, 2022). Kemudian, menurut data Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2019 yaitu mencapai 4,9% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2020). Menurut data Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 presentase angka kejadian BBLR di Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota ialah yang tertinggi terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah total 907 kasus, kemudian Kota Samarinda merupakan urutan kedua dengan kasus BBLR tertinggi dengan jumlah 544 kasus dan Kota Balikpapan dengan total 356 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2022).

Hipertensi gestasional pada kehamilan memiliki angka peluang 3,225 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan resiko BBLR, dan dengan adanya penyakit hipertensi saat kehamilan memiliki resiko angka kesakitan dan kematian pada janin (Ismah, 2018). Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan sebesar 5-15% dari seluruh kehamilan di dunia yang lebih banyak terjadi di negara berkembang dibandingkan di negara maju, tercatat kematian ibu akibat hipertensi dalam kehamilan sekitar 31,57% (Manulang & Simanjutak, 2020). BBLR memiliki resiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan berat bayi yang lahir normal dikarenakan BBLR sangat rentan terkena penyakit (Herliana, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 4 ibu hamil yang terdapat di wilayah Puskesmas Loa Kulu dimana 3 ibu hamil tersebut mengalami Hipertensi pada saat kehamilan terjadi dan terdapat 1 ibu hamil yang mengalami hipertensi dan memiliki riwayat hipertensi sebelumnya. Rata-rata tekanan darah pada ibu hamil yang mengalami hipertensi tersebut ialah >120/80 mmHg hingga mencapai 140/90 mmHg saat umur kehamilan sekitar 4 bulan atau kurang lebih 20 minggu. Oleh karena itu, hipertensi gestasional pada kehamilan menjadi hal yang cukup serius terutama jika dibiarkan terus menerus akan berdampak dan menghambat pertumbuhan pada janin, sehingga dapat menyebabkan BBLR, kelahiran premature serta kematian pada janin.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik berupa desain penelitian *case control study*. Dalam penelitian ini, mengukur variabel independent yaitu hipertensi gestasional serta variabel dependent yaitu Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Adapun kelompok kasus pada penelitian ini berdasarkan bayi dengan status berat bayi lahir rendah (BBLR) dan kelompok kontrol yaitu bayi dengan berat normal (BBLN).

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Bayi baru lahir yang hidup dalam kurun waktu Januari s/d Desember 2022 adalah sejumlah 724 bayi yang tercatat di Puskesmas Loa Kulu. Kemudian, untuk pengambilan jumlah besar sampel digunakan rumus besar sample

lemeshow yaitu dengan hasil 34 responden kemudian menggunakan perbandingan 1:2 sehingga jumlah sampel minimal yang didapat adalah 34 kasus dan 68 kontrol dengan total jumlah sampel yaitu 102 responden

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini ialah pada kelompok kasus penelitian ini ialah dengan menggunakan *purposive sampling* dan pada kelompok kontrol pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang berisikan tentang 9 pertanyaan mengenai Riwayat Pemeriksaan Tekanan Darah dan Asupan nutrisi pencetus Hipertensi Gestasional selama kehamilan serta data pendukung berupa Buku KIA, Catatan riwayat pengobatan selama kehamilan, catatan tekanan darah selama kehamilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Univariat

a. Usia

Table 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

KATEGORI	Kejadian BBLR	
	Kasus	Kontrol
Usia Ibu		
20-35 Tahun	28 (82.4%)	57 (83.8%)
<20 atau >35 Tahun	6 (17.6%)	11 (16.2%)
TOTAL	34 (100%)	68 (100%)

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki usia tidak beresiko antara 20tahun-35tahun sebesar 85 responden (83.3%) dan usia beresiko <20 tahun atau >35 tahun sebesar 17 responden (16.7%).

b. Tingkat Pendidikan

Table 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

KATEGORI	Kejadian BBLR	
	Kasus	Kontrol
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Tinggi	27 (79.4%)	51 (75.0%)
Pendidikan Rendah	7 (20.6%)	17 (25.0%)
TOTAL	34 (100%)	68 (100%)

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil responden yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi adalah sebesar 78 responden (76.5%) dan responden yang memiliki tingkat Pendidikan rendah sebesar 24 responden (23.5%).

c. Pekerjaan

Table 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

KATEGORI	Kejadian BBLR	
	Kasus	Kontrol
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja	32 (94.1%)	60 (88.2%)
Bekerja	2 (5.9%)	8 (11.8%)
TOTAL	34 (100%)	68 (100%)

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil responden yang memiliki pekerjaan sebesar 10 responden (9.8%) dan responden yang tidak memiliki pekerjaan sebesar 92 responden (90.2%).

d. Tingkat Pendapatan

Table 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga

KATEGORI	Kejadian BBLR	
	Kasus	Kontrol
Pendapatan Keluarga		
< UMR	14 (41.2%)	23 (33.8%)
≥ UMR	20 (58.8%)	45 (66.2%)
TOTAL	34 (100%)	68 (100%)

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil responden yang memiliki pendapatan dalam waktu 1 bulan <UMR adalah sebesar 37 responden (36,3%) dan ≥UMR sebesar 65 responden (63,7%).

e. Variabel Penelitian

Table 5. Distribusi Frekuensi Riwayat Hipertensi Gestasional

KATEGORI	Kejadian BBLR	
	Kasus	Kontrol
Riwayat Hipertensi Gestasional		
Tinggi (≥140 dan atau ≥90 mmHg)	21 (61.8%)	19 (27.9%)
Normal (<140/90 mmHg)	13 (38.2%)	49 (72.1%)
TOTAL	34 (100%)	68 (100%)

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil responden yang memiliki Riwayat tingkat tekanan darah yang dialami pada saat kehamilan dengan tingkat normal adalah sebesar 60 responden (58,8%) dan tinggi sebesar 42 responden (41,2%).

3.2. Analisis Bivariat

Table 6. Hubungan antara Hipertensi Gestasional pada Riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR

Variabel	Kejadian BBLR				OR	CI 95%		p-value
	Kontrol		Kasus			Lower	Upper	
Riwayat Hipertensi Gestasional	n	%	n	%				
Tinggi (≥140 dan atau ≥90 mmHg)	19	27.9%	21	61.8%	4.166	1.743	9.956	0,002
Normal (<140/90 mmHg)	49	72.1%	13	38.2%				
Jumlah	68		34					

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diperoleh menunjukkan bahwa Riwayat Hipertensi Gestasional pada Riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR ialah terdapat hubungan secara signifikan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan nilai korelasi ($p=0,002$)

Hasil penelitian ini didapat dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Odds Ratio (OR)* dengan nilai $OR = 4,166$ ($CI\ 95\% : 1,743 - 9,956$), Nilai *p-value* ialah $0,002$ dimana dapat dikatakan $<0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Riwayat Hipertensi Gestasional pada Riwayat kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR).

Nilai *Odd Ratio* adalah $4,166$ yang dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki Riwayat Hipertensi Gestasional pada saat kehamilan memiliki resiko untuk melahirkan berat bayi lahir rendah (BBLR) yaitu $4,1$ kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak memiliki Riwayat Hipertensi Gestasional pada saat kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nurotul Fitriyah, Siti Nurrochmah dan Lucky Radita Alma (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi Gestasional dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan nilai *p-value* = $0,000$ dengan nilai *Odd Ratio* sebesar $12,4$ ($CI\ 95\% : 0,198-0,524$) dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Hipertensi Gestasional dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) dan ibu yang memiliki Riwayat Hipertensi Gestasional memiliki resiko sebesar $12,4$ kali dibandingkan ibu yang tidak memiliki Riwayat penyakit Hipertensi Gestasional saat kehamilan.

4. SIMPULAN

Hasil uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara Riwayat Hipertensi Gestasional pada riwayat kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) diperoleh *p-value* = $0,002$ ($OR=4,166$: $95\% CI\ 1,743 - 9,956$) Nilai *p-value* $<0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Riwayat Hipertensi Gestasional pada riwayat kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR). Nilai *Odd Ratio* ialah sebesar $4,166$ yang dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki Riwayat penyakit Hipertensi gestasional pada Riwayat kehamilan memiliki resiko untuk melahirkan dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) yaitu $4,1$ kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak mengalami Hipertensi Gestasional pada saat kehamilan

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, penguji, serta orang tua penulis dan instansi-instansi terkait atas bantuan serta saran-saran yang diberikan dalam menyelesaikan Proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan penerbitan tugas akhir mahasiswa.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Izza, F. N. (2022). Hubungan Anemia, Hipertensi, dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Berat Bayi Lahir Rendah Cukup Bulan di RS PKU Gombong. *Proceedings University of Muhammadiyah Yogyakarta* , 160-166.
- Herliana, L. (2019). Hipertensi Pada Kehamilan Dan Kejadian Bblr Di Rsud Kota Tasikmalaya. *Jurnal Sehat Masada*, 25-27.
- WHO. (2018). maternal child adolescent newborns prematurity.
- Rahadinda, A., Utami, K. D., & Reski, S. (2022). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Formosa Journal of Science and Technology* , 421-432.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. (2020). Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development*, 175-182.
- SDKI. (2017). Sumber Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI).
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018.

- Prihandani, E., Syafiq, A., & Yuliana, R. (2022). Analisis Spasial Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kalimantan Timur. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1074-1080.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2020) Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2022) Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.
- Ismah, Z. (2018). Hipertensi Pada Ibu Hamil Dan Analisis Pengaruhnya Terhadap Berat Badan Janin Di Kota Palembang. *Global Health Science*, 181-184.
- Manulang, R. S., & Simanjutak, F. (2020). Hubungan Hipertensi Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Rs Graha Juanda Tahun 2018. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 24-29.
- Fitriyah, N., Nurrochmah, S., & Alma, L. R. (2021). Studi Korelasi Hipertensi Gestasional dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Indonesian Journal of Public Health*, 97-104.

HUBUNGAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA RIWAYAT KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA KULU

by Hana Firyal

Submission date: 25-Jul-2023 12:10PM (UTC+0800)

Submission ID: 2136442111

File name: Hana_Firyal_1911102413070_Naskah_Publikasi__copy.docx (23.22K)

Word count: 1848

Character count: 11349

HUBUNGAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA RIWAYAT KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA KULU

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	20% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	rumahskripsilengkap.blogspot.com Internet Source	3%
3	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ikopin.ac.id Internet Source	2%
5	siat.ung.ac.id Internet Source	2%
6	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

www.scribd.com